

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang meratifikasi *Joint Convention on the Safety of Used Fuel and Security Management Radioactive Waste Management* sebagai bagian komitmen negara dalam pengembangan nuklir dan pengelolaan limbah nuklir yang ada. Namun ternyata pemerintah Indonesia terlihat masih belum mampu mengadopsi serta menginterpretasi prinsip-prinsip yang diatur. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi dan upaya pemenuhan kewajiban pengesahan *Joint Convention on The Safety of Spent Fuel Management and On the Safety of Radioactive Waste Management* terhadap pengaturan mengenai keselamatan pengelolaan limbah bahan bakar nuklir di Indonesia. Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah metode yuridis normatif. Pada penelitian ini ditemukan bahwa implikasi pengesahan *Joint Convention on The Safety of Spent Fuel Management and On the Safety of Radioactive Waste Management* terhadap pengaturan mengenai keselamatan pengelolaan limbah bahan bakar Nuklir di Indonesia adalah kewajiban untuk menyusun, menetapkan dan melaksanakan kerangka legislatif dan perundang-undangan nasional mengenai keselamatan pengelolaan limbah radioaktif dan menyampaikan laporan nasional pada pertemuan negara pihak. Upaya pemenuhan kewajiban Pengelolaan limbah nuklir di Indonesia sesuai dengan *Joint Convention on The Safety of Spent Fuel Management and On the Safety of Radioactive Waste Management* mengenai kewajiban dan ketentuannya lebih lanjut disebutkan bahwa suatu pihak terkait (Negara dan Operator lainnya) harus melakukan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam rangka pembuangan limbah bahan bakar radioaktif, namun Indonesia masih belum mampu mengelola limbah radioaktif secara mandiri.

Kata Kunci: Pengelolaan Limbah, Radioaktif, Nuklir, *Joint Convention on The Safety of Spent Fuel Management and On the Safety of Radioactive Waste Management*, Indonesia

ABSTRACT

This study purposed to examine the implications of the ratification of the Joint Convention on The Safety of Spent Fuel Management and On the Safety of Radioactive Waste Management on the regulation of the safety of nuclear fuel waste management in Indonesia and to examine efforts to fulfill the obligations of nuclear waste management in Indonesia in accordance with the Joint Convention. Convention on The Safety of Spent Fuel Management and On the Safety of Radioactive Waste Management. The approach method used in writing this law was the normative juridical method. The conclusion of this study as follows: the implication of the Ratification of the Joint Convention on The Safety of Spent Fuel Management and On the Safety of Radioactive Waste Management on Regulations Regarding the Safety of Nuclear Fuel Waste Management in Indonesia. management of radioactive waste and submit national reports at meetings of state parties. Efforts to fulfill the obligations of nuclear waste management in Indonesia are in accordance with the Joint Convention on the Safety of Spent Fuel Management and On the Safety of Radioactive Waste Management regarding its obligations and provisions has been determined in the context of the disposal of radioactive fuel waste. Indonesia is still not able to manage radioactive waste independently.

Keywords: *Waste Management, Radioactive, Nuclear, Joint Convention on The Safety of Spent Fuel Management and On the Safety of Radioactive Waste Management, Indonesia*